

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Karakteristik Wilayah

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terletak di Pulau Jawa. Secara administratif, DIY terdiri dari empat kabupaten dan satu kota dengan 78 kecamatan dan 438 desa/kelurahan. Berikut ini gambar peta D.I Yogyakarta.



Gambar 4.1
Peta Wilayah D.I Yogyakarta

Sedangkan rincian wilayah/daerah menurut kabupaten/kota adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pembagian Wilayah DIY Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Ibukota	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Luaswilayah
Kulonprogo	Wates	12	88	586,3 km ²
Bantul	Bantul	17	75	508,1 km ²
Gunungkidul	Wonosari	18	144	1.485 km ²
Sleman	Sleman	17	86	574,82 km ²
Kota Yogyakarta	Yogyakarta	14	45	32,5 km ²

Sumber: RKPD DIY 2016

DIY tidak memiliki kawasan pedalaman maupun kawasan terpencil. Menurut kondisi geografis, desa-desa di DIY terletak di daerah pesisir, lereng/punggung bukit, dan daerah dataran.

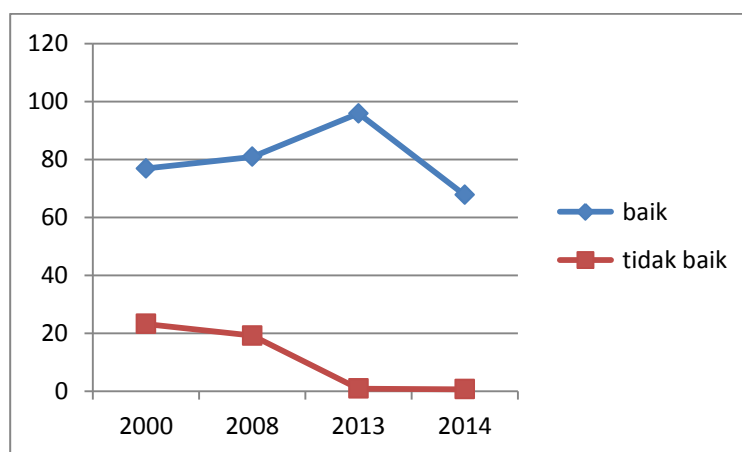
B. Penduduk Miskin

Garis kemiskinan DIY selama periode 2009-2014 mengalami peningkatan. Pada September 2013, garis kemiskinan DIY tercatat sebesar Rp 303.843 per kapita per bulan, sedangkan pada bulan September 2014, tercatat garis kemiskinan DIY meningkat menjadi Rp 321.056 per kapita per bulan.

Kenaikan tersebut dimungkinkan karena terjadinya inflasi. Jumlah penduduk miskin DIY pada periode 2009 hingga 2014 cenderung mengalami penurunan dari 585,78 ribu orang pada Maret 2009 menjadi 532,59 ribu orang pada September 2014 atau sekitar 14,55% dari jumlah total penduduk di DIY.

C. Infrastruktur Jalan

Panjang jalan provinsi di DIY adalah 690,25 km pada tahun 1995 sampai akhir tahun 2000, persentase jalan baik adalah 76,82%, sedangkan jalan kurang baik adalah 23,18%. Pada tahun 2008, persentase jalan baik meningkat menjadi 80,84%, sedangkan jalan kurang baik menurun menjadi 19,15%. Tahun 2013 kondisi jalan baik meningkat menjadi 95,83%, jalan sedang sebanyak 3,28%, dan kondisi jalan rusak menurun menjadi sebesar 0,90%. Pada tahun 2014, kondisi jalan nasional DIY yang mempunyai kondisi baik mengalami penurunan menjadi 67,70%, kondisi sedang sebesar 31,63% dan yang kondisinya rusak sebesar 0,67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

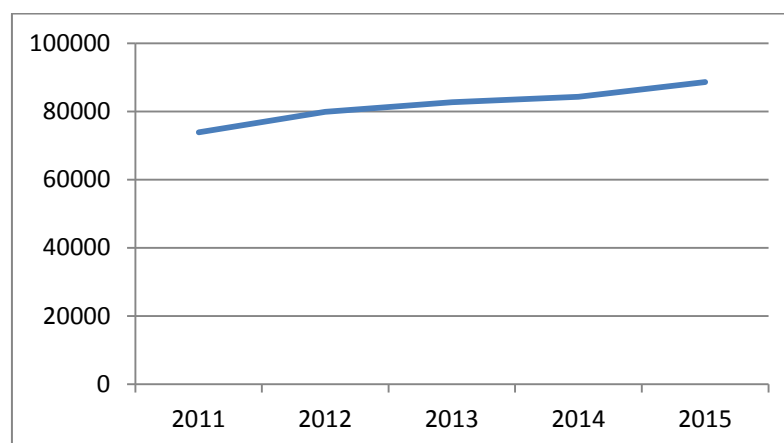


Gambar 4.2
Persentase Kondisi Jalan Nasional di DIY

D. Industri Kecil

Industri kecil merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional yang berfokus pada perekonomian di daerah-daerah. Hal ini disebabkan

industri kecil sebagian besar terletak di pedesaan. Pertumbuhan industri kecil di Yogyakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berikut ini perkembangan jumlah industri kecil di D.I Yogyakarta mulai tahun 2011-2015.

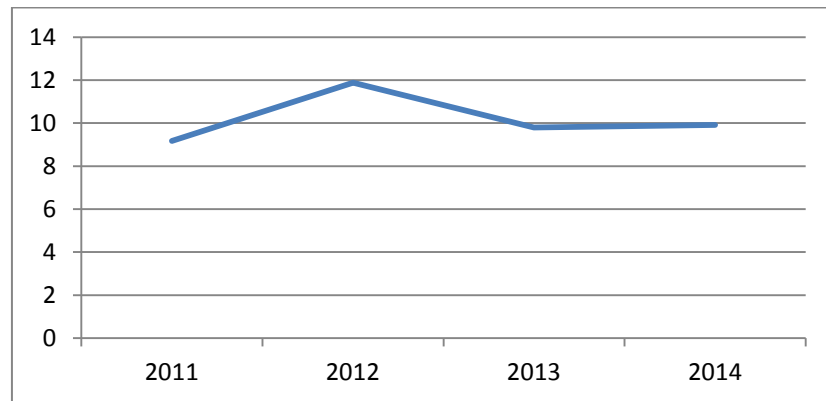


Gambar 4.3

Grafik Perkembangan Jumlah Industri Kecil di DIY

E. Anggaran Pendidikan

Pemerintah menetapkan anggaran pendidikan sebesar 20% dari anggaran pendapatan dan belanja. Dana tersebut dialokasikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan. Pada tahun 2012, porsi anggaran pendidikan yang dialokasikan dari anggaran pendapatan dan belanja mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemudian, pada tahun 2013 porsi tersebut mengalami penurunan dan tahun 2014 naik kembali. Berikut persentase anggaran pendidikan Provinsi DIY tahun 2011 hingga 2014.

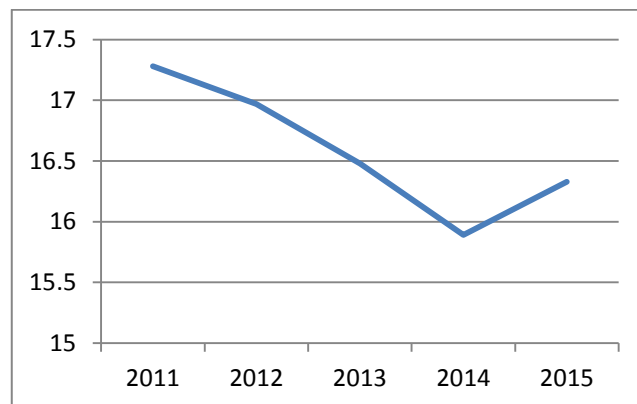


Gambar 4.4
Porsi Anggaran Pendidikan D.I Yogyakarta

F. Perkembangan Ekonomi Tiap Kabupaten/Kota

1. Kabupaten Bantul

a. Tingkat Kemiskinan

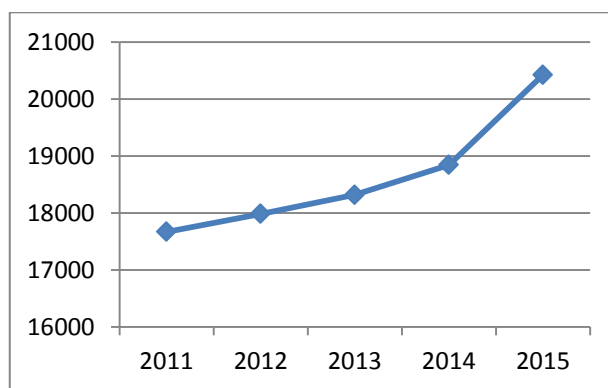


Gambar 4.5
Tingkat Kemiskinan Kabupaten Bantul Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan tingkat kemiskinan penduduk di Kabupaten Bantul cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2015, kembali meningkat. Hal ini disebabkan pada tahun

tersebut terjadi kenaikan harga BBM bersubsidi yang memacu kenaikan semua kebutuhan pokok.

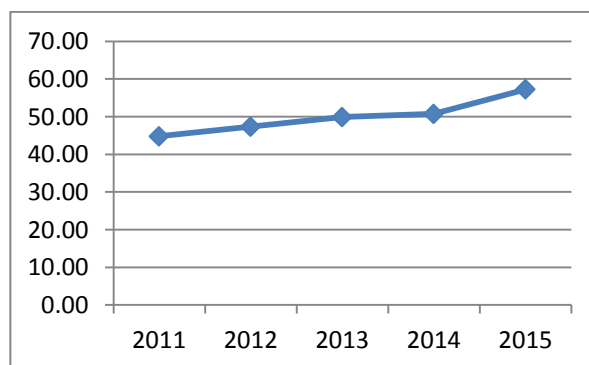
b. Industri Kecil



Gambar 4.6
Jumlah Industri kecil Kabupaten Bantul Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan jumlah industri kecil di Kabupaten Bantul cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi ini diharapkan dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan lebih banyak lagi, sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

c. Infrastruktur Jalan

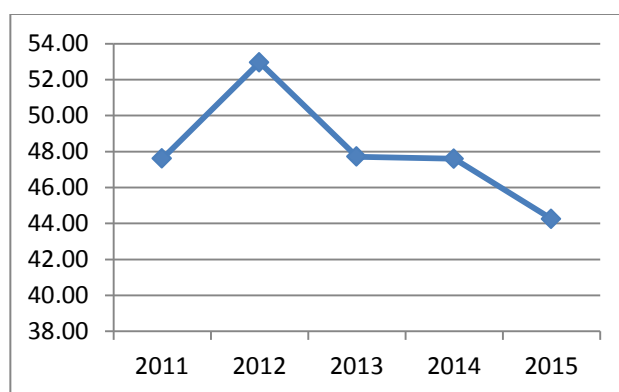


Gambar 4.7
Perkembangan Kualitas Jalan Baik di Kabupaten Bantul

Gambar di atas menunjukkan bahwa kualitas kondisi jalan baik di Kabupaten Bantul cenderung mengalami kenaikan dalam tiap tahunnya, sehingga diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas barang dan jasa serta memudahkan investor dalam menanamkan investasinya di Kabupaten Bantul untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

d. Anggaran Pendidikan

Persentase anggaran pendidikan di Kabupaten Bantul tahun 2011-2015 dapat dilihat pada grafik berikut.



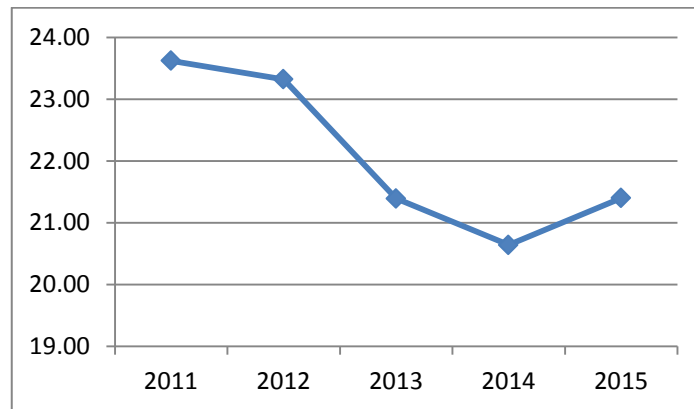
Gambar 4.8

Porsi Anggaran Pendidikan di Kabupaten Bantul

Besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan pemerintah daerah cenderung mengalami penurunan. Namun, penurunan ini bukan untuk pos-pos yang berkaitan langsung dengan pendidikan.

2. Kabupaten Gunung Kidul

a. Tingkat Kemiskinan

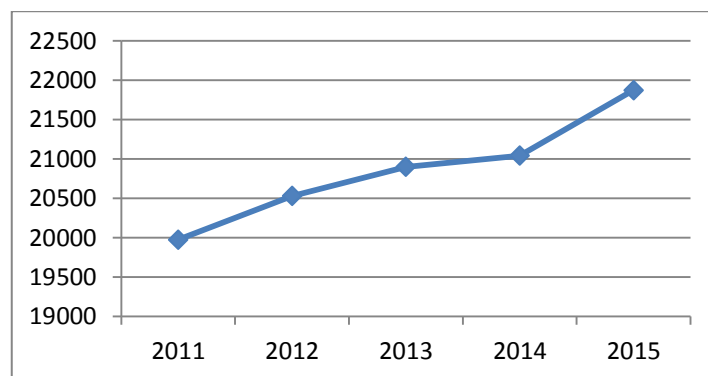


Gambar 4.9

Tingkat Kemiskinan Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan penduduk di Kabupaten Gunung Kidul cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2015, kembali meningkat.

b. Industri Kecil

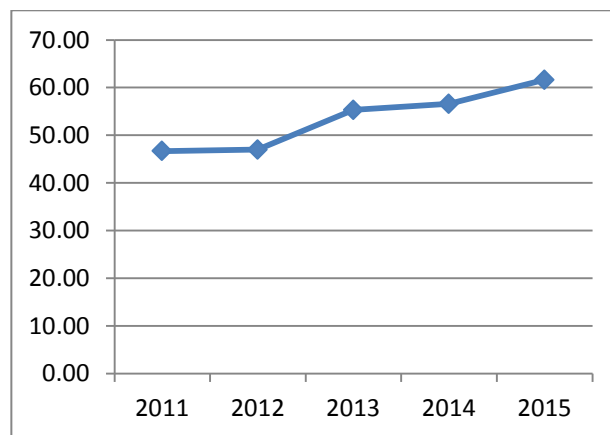


Gambar 4.10

Jumlah Industri kecil Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan jumlah industri kecil di Kabupaten Gunungkidul cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

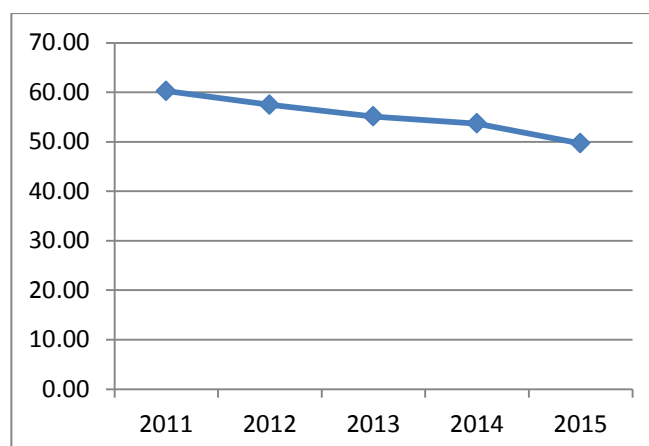
c. Infrastruktur Jalan



Gambar 4.11
Perkembangan Kualitas Jalan Baik di Kabupaten Gunungkidul

Gambar di atas menunjukkan bahwa kualitas kondisi jalan baik di Kabupaten Gunungkidul cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya.

d. Anggaran Pendidikan

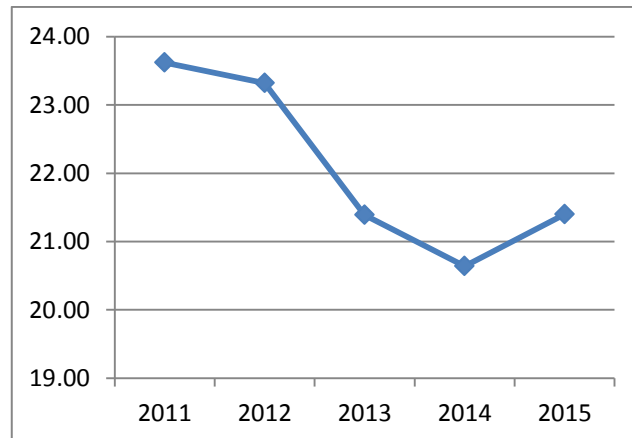


Gambar 4.12
Porsi Anggaran Pendidikan di Kabupaten Gunungkidul

Besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan pemerintah daerah cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya.

3. Kabupaten Kulonprogo

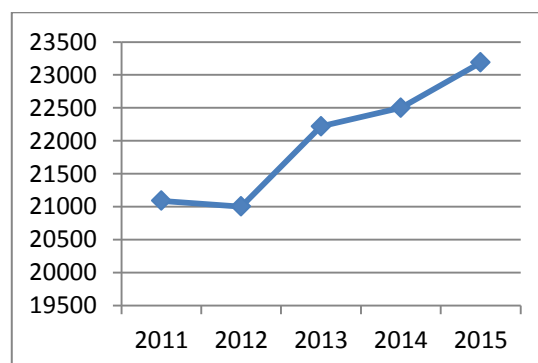
a. Tingkat Kemiskinan



Gambar 4.13
Tingkat Kemiskinan Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan tingkat kemiskinan penduduk di Kabupaten Kulonprogo cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2015, kembali meningkat.

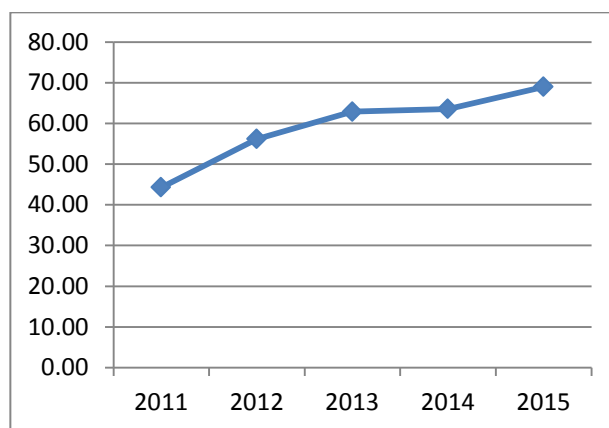
b. Industri Kecil



Gambar 4.14
Jumlah Industri Kecil Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011-2015

Grafik tersebut menunjukkan pertumbuhan industri kecil di Kabupaten Kulonprogo yang cenderung mengalami kenaikan dalam setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2012 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

c. Infrastruktur Jalan

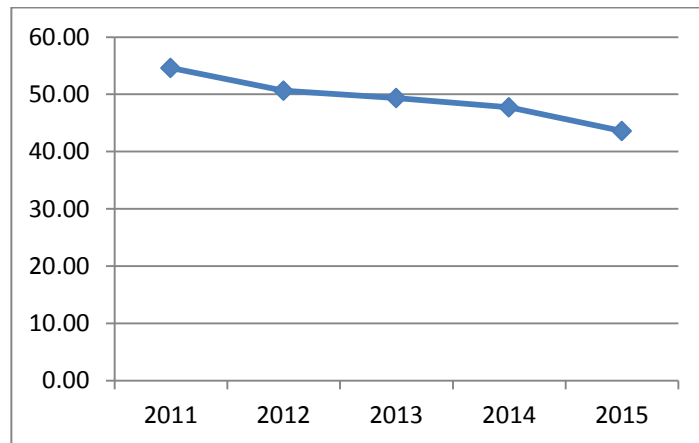


Gambar 4.15
Perkembangan Kualitas Jalan Baik di Kabupaten Kulonprogo

Gambar di atas menunjukkan bahwa kualitas kondisi jalan baik di Kabupaten Kulonprogo cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya.

d. Anggaran Pendidikan

Persentase anggaran pendidikan di Kabupaten Kulonprogo tahun 2011-2015 dapat dilihat pada grafik berikut.

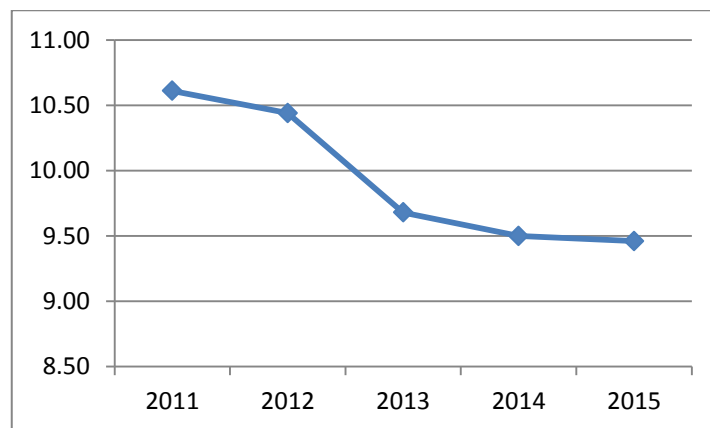


Gambar 4.16
Porsi Anggaran Pendidikan di Kabupaten Kulonprogo

Besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan pemerintah daerah cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya

4. Kabupaten Sleman

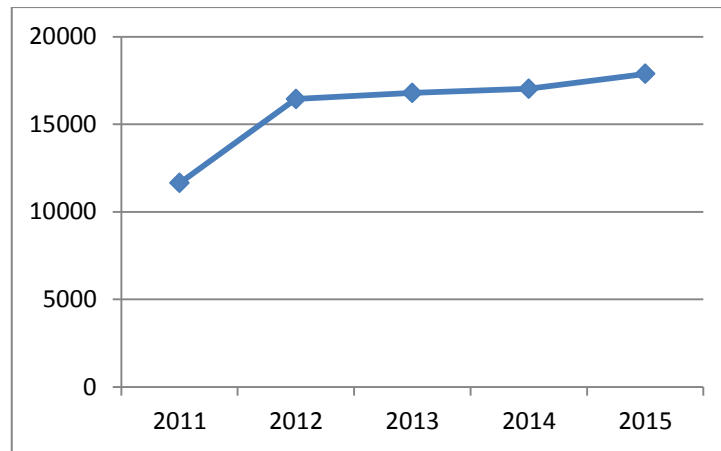
a. Tingkat Kemiskinan



Gambar 4.17
Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sleman Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan tingkat kemiskinan penduduk di Kabupaten Sleman cenderung mengalami penurunan.

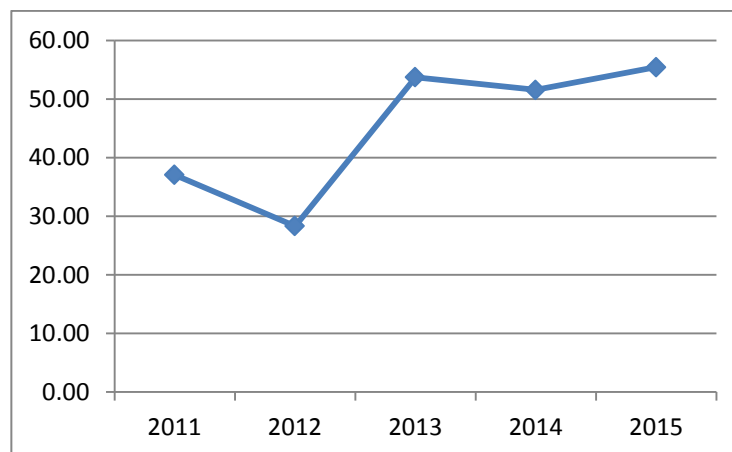
b. Industri Kecil



Gambar 4.18
Jumlah Industri kecil Kabupaten Sleman Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan industri kecil di Kabupaten Sleman cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

c. Infrastruktur Jalan

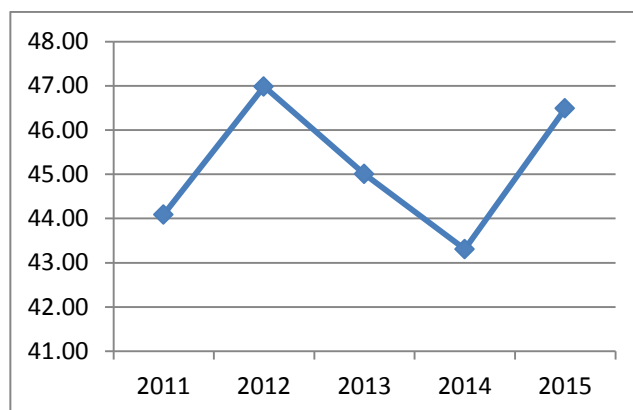


Gambar 4.19
Perkembangan Kualitas Jalan Baik di Kabupaten Sleman

Gambar di atas menunjukkan bahwa kualitas kondisi jalan baik di Kabupaten Sleman cenderung fluktuatif. Pada tahun 2012, terjadi

penurunan kualitas jalan baik dan meningkat kembali pada tahun 2013, kemudian turun kembali pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 kembali naik

d. Anggaran Pendidikan

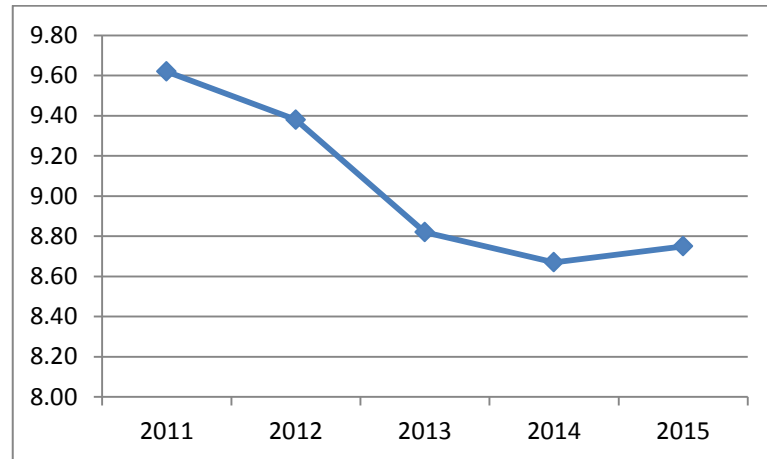


Gambar 4.20
Porsi Anggaran Pendidikan di Kabupaten Sleman

Besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan pemerintah daerah cenderung fluktuatif. Pada tahun 2012, anggaran pendidikan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan sampai tahun 2014 dan naik kembali pada tahun 2015. Kondisi ini disebabkan karena adanya keputusan pemerintah DIY yang menghimbau setiap daerah kabupaten untuk memangkas anggaran pendidikan.

5. Kota Yogyakarta

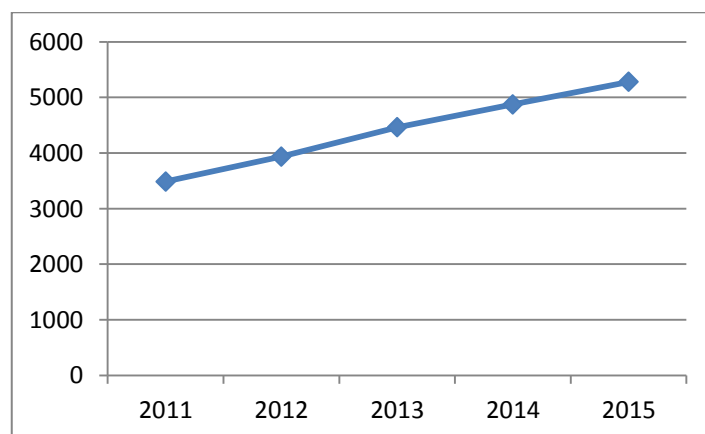
a. Tingkat Kemiskinan



Gambar 4.21
Tingkat Kemiskinan Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan tingkat kemiskinan penduduk di Kota Yogyakarta cenderung mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2015 yang jumlahnya mengalami kenaikan.

b. Industri Kecil

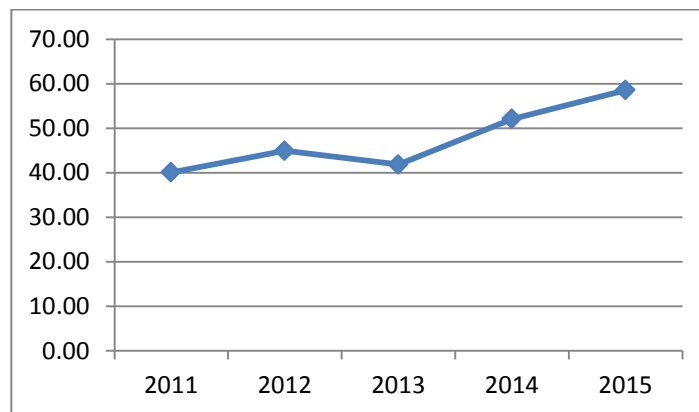


Gambar 4.22
Jumlah Industri kecil Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015

Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan industri kecil di Kota Yogyakarta cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

c. Infrastruktur Jalan

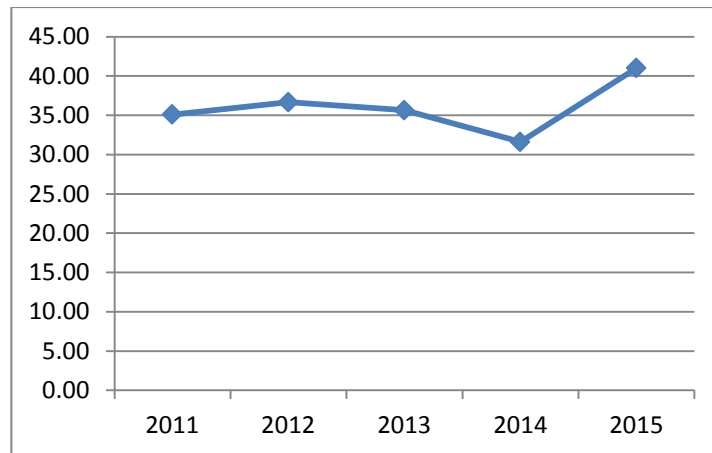
Perkembangan kualitas jalan raya di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.23
Persentase Perkembangan Kualitas Jalan Baik di Kota Yogyakarta

Gambar di atas menunjukkan bahwa kualitas kondisi jalan baik di Kota Yogyakarta cenderung mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2013 yang mengalami penurunan.

d. Anggaran Pendidikan



Gambar 4.24
Porsi Anggaran Pendidikan Di Kota Yogyakarta

Besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan pemerintah daerah cenderung mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2015 yang mengalami kenaikan.